

SKRIPSI

**PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA
MOTOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
(Studi kasus di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah)

Oleh :

MUHAMMAD MUARIF

NPM. 13103554



Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H / 2018 M

SKRIPSI

**PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA
MOTOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi kasus di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

MUHAMMAD MUARIF
NPM. 13103554

Pembimbing I : H. Nawa Angkasa, SH., MA
Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M. SI

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA
MOTOR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS
DI DESA GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG KAB.
LAMPUNG TENGAH)**

Nama : Muhammad Muarif

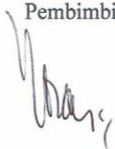
NPM : 131035544

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Metro, Desember 2017
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

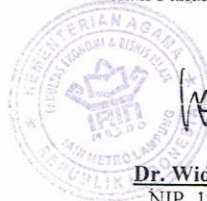
Nomor : 0280/In.28-3/D/PP.00.9/01/2018

Skrripsi dengan Judul: PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah), disusun oleh Muhammad Muarif, NPM.13103554, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at / 19 Januari 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator	: H. Nawa Angkasa, SH., MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	(.....)
Penguji II	: Suraya Murcitaningrum, M.SI	(.....)
Sekretaris	: Roza Zelvia, M.Si	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah)

Oleh :

MUHAMMAD MUARIF

13103554

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan sifat penelitiannya deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dokumentasi dan angket (kuesioner).

Temuan ini adalah pada teori ekonomi syariah terdapat 7 (tujuh) prinsip yaitu, prinsip tauhid, keadilan, kesederhanaan, moralitas, kehendak bebas (*free will*), *ma'ad* (hasil), dan amanah. Tidak semua prinsip-prinsip tersebut dijalankan oleh remaja dalam memodifikasi sepeda motor. Dari 10 (sepuluh) pelaku modifikasi hanya 2 (dua) yang memenuhi salah satu prinsip ekonomi syariah, yaitu prinsip kesederhanaan. Sehingga perilaku modifikasi yang dilakukan oleh remaja di Desa Gayau Sakti belum sepenuhnya mengacu pada prinsip ekonomi syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD MUARIF
NPM : 13103554
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESy)
Fakultas : Ekomoi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2018

Yang menyatakan



Muhammad Muarif
NPM. 13103554

MOTTO

قُلْ يُعْبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ
جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya : Katakanlah : “Hai hamba-hamba-ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya, sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Qs. Az-Zumar [39] : 53).¹

¹ AL-Qur'an dan Terjemahnya, (QS. Az Zumar [39] : (53).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk :

1. Ibu Siti Aminah dan Bapak Ponijan tersayang.
2. Kaka-kaka saya yang selalu memberi semangat dan motivasi.
3. Untuk teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Almamaterku tercinta Jurusan Ekonomi Syariah (Esy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Rab sekalian alam yang mencurahkan kenikmatan iman, Islam dan ihsan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program (SI) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah).

Peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Nawa Angkasa, SH.,MA selaku pembimbing I dan Ibu Suraya Murcitaningrum, M. SI selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian skripsi ini karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran konstruktif sangat peneliti harapkan dalam rangka penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti kususny dan orang lain umumnya. Aminn...

Metro, Januari 2018

Peneliti,



Muhammad Muarif
NPM. 13103554

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsumsi dalam Islam	10
1. Pengertian Konsumsi	10

2. Manfaat dan Tujuan Konsumsi	11
3. Prinsip Konsumsi dalam Islam	13
4. Etika Konsumsi dalam Islam	16
B. Konsep Modifikasi	19
1. Pengertian Modifikasi	19
2. Analisa Biaya Modifikasi	19
3. Aspek Pemanfaatan Modifikasi	20
C. Tinjauan Ekonomi Islam.....	21
1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam	21
2. Pengertian Ekonomi Islam	23
3. Karakteristik Ekonomi Islam	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder	31
3. Sumber Data Tersier	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi	32
2. Wawancara	32
3. Dokumentasi	32
4. Angket (Kuesioner)	33

D. Teknik Analisa Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
1. Sejarah Singkat Desa Gayau Sakti	35
2. Gambaran Lokasi Penelitian	36
3. Kondisi Penduduk Desa Gayau Sakti	37
B. Implementasi Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah	38
C. Analisis Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah	49
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT ke-muka bumi untuk menjadi *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam). Islam tidak hanya sekedar mengatur masalah ibadah seseorang hamba kepada Tuhan-Nya, tetapi juga mampu menjawab berbagai macam bentuk tantangan pada setiap zaman, termasuk dalam persoalan ekonomi yang dikenal pada saat ini dengan istilah ekonomi Islam. Prinsip Islam tentang kebebasan ekonomi berarti bahwa seseorang individu telah diberi kebebasan oleh Allah mencari harta, memilikinya, menikmatinya serta membelanjakan sesuai kehendaknya. Sedangkan dibidang produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi, hanya yang halal saja yang diperbolehkan.²

Agama Islam mengakui kebebasan berusaha, inisiatif dan potensi individual. Islam juga mengakui peranan organisasi, modal kerja, tenaga kerja dan kekuatan pasar di lapangan ekonomi. Tidak ada halangan yang tidak perlu yang diletakkan pada individu atau organisasi sehubungan dengan upaya memperoleh dan memiliki harta. Selain itu, amat jarang ada pembatas lain dalam kegiatan ekonomi, penetapan harga, pemilikan maupun monopoli, kecuali hal itu

² Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 44.

amat diperlukan untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan bersama masyarakat Islam.³

Menurut Imam Al-Ghazali, untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ia mengelompokkan dan mengidentifikasi semua masalah baik yang berupa *masalih* (utilitas, manfaat) maupun *mafasid* (disutilitas, kerusakan) dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya ia mendefinisikan fungsi sosial dalam kerangka sebuah heirarki utilitas individu sosial meliputi kebutuhan, kesenangan atau kenyamanan dan kemewahan. Tambahan pula, Al-Ghazali memandang perkembangan ekonomi sebagai dari tugas-tugas kewajiban sosial yang sudah ditetapkan Allah jika hal ini tidak dipenuhi, kehidupan dunia akan runtuh dan kemanusiaan akan binasa. Meskipun Al-Ghazali memandang manusia selalu ingin lebih (tidak puas), ia tidak melihat kecenderungan tersebut sebagai sesuatu yang harus dikutuk agama. Sebab ia menyadari bahwa keinginan manusia untuk mengumpulkan kekayaan, tetapi juga kebutuhan untuk persiapan masa depan. Namun demikian, ia memperingatkan bahwa jika semangat selalu ingin lebih ini menjurus kepada keserakahan dan pengejaran nafsu pribadi, maka hal itu pantas dikutuk.⁴

Islam mengajarkan bahwa semua pengeluaran yang dilakukan seseorang untuk kedua orang tuanya, anak-anaknya bahkan untuk dirinya sendiri dianggap sebagai amalan yang baik dan terpuji serta sebagai suatu ibadah. Begitupun

³ *Ibid.*, h. 45.

⁴ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2014), h. 88-89.

dengan apa saja yang dinafkahkan untuk fakir miskin dan duafa adalah suatu perbuatan mulia di mata Allah dan Allah akan melimpahkan pahala atas apa yang telah dikerjakan sebagai gantinya.⁵

Konsep penting dalam konsumsi pada dasarnya dibangun atas dua hal, yaitu, kebutuhan (hajat) dan kegunaan atau kepuasan (utilitas). Kebutuhan (hajat) menurut Al-Ghazali adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya. Kita melihat misalnya dalam hal kebutuhan akan makanan dan pakaian. Kebutuhan makanan adalah untuk menolak kelaparan dan melangsungkan kehidupan, sedangkan kebutuhan pakaian untuk menolak panas dan dingin.⁶ Kegunaan atau (utilitas) adalah jumlah dari kesenangan atau kepuasan relatif yang dicapai, sehingga seseorang bisa menentukan meningkat atau menurunnya utilitas.⁷

Secara garis besar, kebutuhan manusia itu dikelompokkan menjadi dua, yaitu kebutuhan fisik atau kebutuhan badaniah dan kebutuhan psikis atau kebutuhan kejiwaan. Pertama kali, Islam memandang tiap orang sebagai manusia yang harus dipenuhi semua kebutuhan primernya secara menyeluruh. Baru selanjutnya Islam memandangnya dengan kapasitas pribadinya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar

⁵ Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), h.58-59.

⁶ Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prena Media Group, 2006), h. 69.

⁷ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 226.

kemampuannya. Kebutuhan primer manusia meliputi sandang, pangan dan papan sedangkan kebutuhan sekunder seperti kendaraan dan fasilitas lainnya.⁸

Kebutuhan sekunder manusia seperti kendaraan, sekarang bukan lagi menjadi kebutuhan kedua melainkan kebutuhan primer atau pokok, sebab hampir setiap keluarga memiliki satu, dua, atau lebih kendaraan. Transportasi berupa sepeda motor menjadi salah satu peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebab transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas masyarakat misalnya untuk pergi ketempat kerja, saudara atau ketempat yang lainnya. Bagi masyarakat menengah kebawah sepeda motor merupakan kendaraan yang menjadi alat transportasi yang paling sering digunakan untuk beraktifitas sehari-hari. Selain hemat dan mudah, dapat juga digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat baik tua maupun muda dan pria atau wanita khususnya di desa Gayau Sakti.⁹

Banyaknya pengguna transportasi terlebih sepeda motor seringkali disalahgunakan untuk hal-hal yang kurang baik, terutama dikalangan remaja. Remaja pada umumnya terlihat bebas dalam menggunakan kendaraan dan juga tidak cepat merasa puas dengan penampilan motor yang orisinil, mereka lebih suka dengan tampilan yang berbeda dan unik salah satunya dengan memodifikasi. Ada yang sengaja merubah bentuk body standar yang telah ditentukan pabrik, ganti velg,

⁸ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (UIN-Malang Press : 2008), h. 17.

⁹ Hasil Observasi di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, 21 Juli 2017.

ganti ban, warna lis, merombak mesin, ganti kenalpot, mengganti velg, kaca spion, lampu dan menambah asesoris-asesoris lainnya.¹⁰

Banyaknya bengkel dan tempat variasi motor yang ada di desa Gayau Sakti menjadi salah satu faktor penyebab modifikasi yang dilakukan oleh banyak orang. Selain itu, modifikasi juga disebabkan oleh faktor lingkungan seperti teman sepermainan, keinginan untuk pamer, agar lebih percaya diri dan untuk menambah performa motornya (penuturan pelaku modifikasi). Selain modifikasi membutuhkan biaya, modifikasi juga menimbulkan efek negatif, baik bagi diri sendiri maupaun orang lain. Namun kenyataannya banyak dari mereka yang tetap melakukan modifikasi meskipun mengetahui efek yang ditimbulkan.

Menurut penuturan para mekanik motor, modifikasi banyak dilakukan khususnya kaum remaja. Banyak dari mereka yang rela mengubah motor yang orisinil menjadi berbagai macam sesuai dengan keinginannya (merubah bentuk aslinya). Bahkan mereka rela motor yang masih bagus dirombak mesinya dengan tujuan menambah performa motornya agar menjadi lebih cepat. Tentunya hal itu, memiliki efek negatif seperti boros bahan bakar, cepat rusak dan juga bisa membahayakan orang lain. Sementara biaya yang digunakan untuk modifikasi sebenarnya tidak harus besar seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para mekanik atau pemilik bengkel. Selain itu, banyak keluhan dari orang

¹⁰ Hasil observasi kepada remaja (pemodif) di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 15 Januari 2017.

tua maupun masyarakat atas modifikasi yang dilakukan anaknya ataupun remaja lainnya.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut “Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor dalam Perspektif Ekonomi Syariah” (Studi kasus di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana perilaku remaja di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah dalam memodifikasi sepeda motor menurut perspektif ekonomi syariah ?
2. Apakah modifikasi yang dilakukan remaja di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, sesuai dengan ekonomi syariah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku remaja di desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah dalam

¹¹ Hasil wawancara dan observasi dengan remaja (pemodif), mekanik dan orang tua pemodif yang ada di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 8 Mei 2017.

memodifikasi sepeda motor perspektif ekonomi syariah, sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan mampu untuk memberikan masukan atau saran mengenai modifikasi sepeda motor di Desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, modifikasi tidak hanya untuk kesenangan atau kebanggaan diri tetapi harus melihat nilai-nilai ekonomi syariah seperti kesederhanaan dan juga moralitas.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung, umumnya bagi para pembaca dan peneliti khususnya. Selain itu, sebagai sumbangan pemikiran peneliti untuk remaja yang ada di desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah dan untuk peneliti selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dibuat. dalam penelitian ini, peneliti mengutip hasil penelitian yang telah lalu.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ida Tri Widyawati Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember 2015 dengan judul “Faktor-Faktor yang Melatar Belakangi Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Kendaraan Bermotor pada Remaja Anggota Klub Motor Ninja”. Permasalahan yang diteliti

adalah penyebab para remaja memodifikasi sepeda motornya kemudian aspek yang di teliti di lihat dari segi psikolog.¹²

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Derry Lanang Pribadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2013 dengan judul “Modifikasi Motor di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas Negeri I Karanganyar”. Permasalahan yang di teliti adalah modifikasi motor yang dilakukan siswa sekolah menengah atas (SMA) di Karanganyar, aspek yang di lihat dari segi sosial masyarakat.¹³

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Imam Mahdi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016 dengan judul “Alasan Modifikasi Motor Ditinjau dari Pasal 132 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 dan Masalah Mursalah”. Permasalahan yang diteliti adalah syarat-syarat dalam modifikasi motor di lihat dari segi Undang-Undang serta manfaatnya bagi orang lain, aspek yang di teliti dari segi undang-undang.¹⁴

¹² Skripsi oleh Ida Tri Widyawati, *Faktor-Faktor yang Melatar Belakangi Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Kendaraan Bermotor pada Remaja Anggota Klub Motor Ninja*, Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015.

¹³ Skripsi oleh Derry Lanang Pribadi, *Modifikasi Motor di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas Negeri I Karanganyar*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2013.

¹⁴ Skripsi oleh Imam Mahdi, *Alasan Modifikasi Motor Ditinjau dari Pasal 132 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 dan Masalah Mursalah*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016.

Persamaan dan perbedaan ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan :

No	Persamaan	Perbedaan
1	Ketiga penelitian terdahulu memiliki persamaan subjek, yaitu remaja begitu juga dengan penelitian yang sedang dilakukan.	Penelitian pertama ditinjau dari aspek psikolog, penelitian kedua dilihat dari aspek sosial masyarakat.
2	Ketiga penelitian terdahulu memiliki kesamaan objek yang diteliti yaitu sepeda motor, begitu juga dengan penelitian yang sedang dilakukan.	penelitian ketiga ditinjau dari aspek undang-undang, dan penelitian yang sedang dilakukan ditinjau dari aspek ekonomi syariah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsumsi dalam Islam

1. Pengertian Konsumsi

Konsumsi pada hakikatnya adalah mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Konsumsi meliputi keperluan, kesenangan dan kemewahan. Kesenangan atau keindahan diperbolehkan asal tidak berlebihan, yaitu tidak melampaui batas yang dibutuhkan tubuh dan tidak pula melampaui batas makanan yang diharamkan. Seorang konsumen muslim tidak akan melakukan permintaan (konsumsi) terhadap barang sama banyak dengan pendapatan, sehingga pendapatan habis. Karena mereka mempunyai kebutuhan jangka pendek (dunia) dan kebutuhan jangka panjang (akhirat).¹⁵

Menurut Mannan konsumsi adalah permintaan, dan perbedaan antara ilmu ekonomi modern dan ekonomi Islam dalam konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi modern. Dalam suatu masyarakat primitif, konsumsi sangat sederhana, karena kebutuhannya sangat sederhana. Tetapi peradaban modern telah menghancurkan kesederhanaan manis akan kebutuhan-kebutuhan ini.¹⁶

¹⁵ Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), h. 51-52.

¹⁶ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 225.

Menurut Hananto dan Sukarno T.J., konsumsi adalah bagian dari penghasilan yang dipergunakan membeli barang atau jasa untuk kebutuhan hidup atau memenuhi kepuasan seseorang. Albert C. Mayers mengatakan bahwa konsumsi adalah penggunaan barang dan jasa yang berlangsung dan terakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.¹⁷

Sedangkan menurut ilmu ekonomi, konsumsi adalah setiap kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.¹⁸

2. Manfaat dan Tujuan Konsumsi

Konsumsi memiliki manfaat yang penting bagi kelangsungan hidup seseorang ataupun negara. Karena pemanfaatan konsumsi merupakan bagian akhir dan sangat penting dalam pengolahan kekayaan dengan kata lain, pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi. Oleh karena itu, konsumsi berperan penting bagi kehidupan ekonomi seseorang maupun negara. Begitu pula halnya, penting bagi seseorang agar berhati-hati dalam penggunaan kekayaan. Jadi, yang terpenting dalam hal ini adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan-pilihan yang baik dan tepat agar kekayaan tersebut dimanfaatkan pada jalan sebaik mungkin.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 17.

Seperti dalam hadis berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ حَسَّنَ إِسْلَامَ الْمَرْءِ تَرَكَهُ مَا لَا يَعْينُهُ». حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا.

Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Di antara tanda kebaikan keIslaman seseorang: jika dia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya.” (Hadits hasan, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi no. 2318 dan yang lainnya)

Intisari hadis :

- a. Meninggalkan segala sesuatu yang tidak penting dan tidak ada sangkut paut dengan keperluan dan urusan-urusan seseorang, termasuk tanda kebaikan agamanya.
- b. Setiap muslim sebaiknya meniti kebaikan-kebaikan agamanya dan meninggalkan apapun yang tidak berguna, agar lega dan tenang, karena menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak berguna dan mendatangkan manfaat, hanya akan membuang-buang waktu dan energi.²⁰

Manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan sesuatu untuk di konsumsi guna kelangsungan hidupnya dimuka bumi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, ada beberapa hal yang menyebabkan manusia melakukan kegiatan konsumsi. Hal itu tentunya tidak lepas dari hasrat

²⁰ Muhammad Shalih bin Al-Utsmani, *Syarah Hadis Al-Arba'in Imam An-Nawawi*, (Jakarta : Ummul Qura, 2012), h. 207-208.

manusia untuk senantiasa mendapatkan tingkat kepuasan (*utilitas*) yang optimum dalam konsumsi.

Salah satu tujuan dasar dari konsumsi itu sendiri adalah memenuhi kebutuhan hidup yang terbatas oleh beberapa kendala sehingga tercapai suatu kondisi dimana manusia itu merasakan kepuasan (*utilitas*) yang optimum. Dalam ekonomi, utilitas adalah jumlah dari kesenangan atau kepuasan relatif (*gratifikasi*) yang dicapai. Dengan jumlah ini, seseorang bisa menentukan, meningkatkan atau menurunkannya utilitas, kemudian menjelaskan kebiasaan ekonomis dalam koridor dari usaha untuk meningkatkan kepuasan seseorang. Untuk mengetahui tingkat kepuasan (*utility function*) biasanya digambarkan melalui tingkat kepuasan antara dua barang (atau jasa), yang keduanya memang disukai.²¹

3. Prinsip Konsumsi dalam Islam

Menurut mannan, dalam ekonomi Islam konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip dasar, yaitu sebagai berikut :

a. Prinsip keadilan

Syarat ini mengandung arti ganda yang penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang hukum. Dalam soal makanan dan minuman, yang terlarang adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, daging binatang yang ketika disembelih diserukan

²¹ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro.*, h. 226-227.

selain nama Allah. Dalam surat Al-Baqarah ayat 173 Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۗ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

"Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. Al-Baqarah: Ayat 173)²²

Tafsir ayat :

Sesudah Allah menganjurkan supaya makan rezeki yang halal dan baik, dilanjutkan keterangan mengenai makanan yang haram, yaitu bangkai binatang yang mati tanpa disembelih, misalnya mati karena tercekik, terlempar, jatuh dari atas, atau ditanduk oleh lawannya, kecuali bangkai ikan dan belalalang. Kemudian Allah membolehkan semua makanan yang disebutkan tadi disaat terpaksa dan darurat, asal bukan untuk memenuhi keinginan, juga tidak melampaui batas atau tidak dalam keadaan maksiat.²³

²² Al-Qur'an dan terjemahnya, (QS. Al-Baqarah [2] : 173), h. 32.

²³ Salim Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*, (Surabaya :PT Bina Ilmu, 2004), h. 321-322.

b. Prinsip kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebihan, yang berarti jangan makan secara berlebihan. Allah SWT berfirman dalam (Qs. Al-A'raaf, 7:31)

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيۡنَكَ مِمَّا عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشْرَبُوۡا وَلَا تُسْرِفُوۡا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ

"Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan." (Q.S, Al-A'raaf 7:31).²⁴

Tafsir ayat :

Ayat ini sebagai penolakan atas pendapat kaum musyrikin yang tawaf di Ka'bah dengan telanjang. Sebagaimana diriwayatkan oleh Ibn Abbas ra., bahwa kaum musyrikin tawaf di Ka'bah dengan telanjang bulat laki dan wanita. Sehingga seorang wanita bersyair "*Alyauma yabdu ba'dhuhu au kulluhu wamaa badaa minhu falaa uhilluhu* : Hari ini tampak sebagian atau semuanya dan yang tampak itu tidak aku halalkan.

Karena itu maka Allah dalam ayat ini menyuruh berpakaian terutama yang dapat menutupi aurat, juga dianjurkan supaya memakai pakaian yang bagus pada tiap ibadah di masjid untuk shalat tawaf dan jangan terlalu berlebihan. Maka karena ayat inilah Nabi saw. menganjurkan berpakaian

²⁴ Al-Quran dan Terjemahnya, (QS. Al-A'raaf [7] :31), h. 207.

yang bagus dan indah ketika shalat jum'at, hari raya dan berharum-harum dan menggosok gigi.²⁵

c. Prinsip kemurahan hati

Dengan menaati perintah Islam tidak ada bahaya maupun dosa ketika memakan dan meminum makanan halal yang disediakan Tuhan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan perintah Tuhan dengan keimanan yang kuat dalam tuntunan-Nya.

d. Prinsip moralitas

Bukan hanya mengenai makan dan minuman tetapi dengan tujuan terakhirnya, yakni untuk meningkatkan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual. Seorang muslim dianjurkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terima kasih kepada-Nya setelah makan. Dengan demikian ia akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya. Hal ini penting artinya karena Islam menghendaki perpaduan nilai-nilai hidup material dan spiritual yang berbahagia.²⁶

4. Etika Konsumsi dalam Islam

Menurut Naqvi, etika Islam dalam hal konsumsi adalah sebagai berikut :

²⁵ Salim bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier jilid 3*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 2004), h. 416.

²⁶ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam : Pendekatan Ekonomi Makro Islam Konvensional*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), h. 92-94.

a. Tauhid (*Unity / Kesatuan*)

Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. sehingga senantiasa dalam hukum-hukum Allah SWT. Adapun dalam pandangan kapitalistik, konsumsi merupakan fungsi dari keinginan, nafsu, harga barang, pendapatan, dan lain-lain tanpa mempedulikan dimensi spiritual, sehingga pada ekonomi konvensional, manusia diartikan sebagai individu yang memiliki sifat *homo economicus*.

b. Adil (*Equilibrium*)

Islam memperbolehkan manusia untuk menikmati karunia kehidupan dunia yang disediakan Allah SWT.

Allah SWT berfirman:

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ ۗ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

"Katakanlah (Muhammad), "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah disediakan untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik?" Katakanlah, "Semua itu untuk orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, dan khusus (untuk mereka saja) pada hari Kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu untuk orang-orang yang mengetahui." (QS. Al-A'raf: [7] Ayat 32).²⁷

²⁷Al-Qur'an dan terjemahnya, (QS. Al-A'raf [7] : 32), h. 207.

Tafsir ayat :

Dalam ayat ini Allah menyuruh Nabi Muhammad saw, untuk menyatakan kepada kaum musyrikin yang telah mengharamkan apa-apa yang diharamkan, bahwa yang berhak menentukan halal haram adalah Allah semata, sebab Dia-lah yang mencipta, menghidupkan, mengeluarkan, dan memitikan, baik makanan atau pakaian semua hanya hak Allah sendiri untuk menghalalkan dan mengharamkan, dan dalam ayat ini Allah menyatakan bahwa perhiasan pakaian itu diharamkan bagi orang yang beriman. Demikian pula makanan yang baik dan lezat maka itu dibuat Allah untuk orang yang beriman, meskipun di dunia orang kafir dapat juga ikut merasakannya, sedangkan di akhirat khusus bagi orang yang beriman. Demikianlah penjelasan dan perincian keterangan ayat Allah bagi kaum yang mengetahui.²⁸

c. *Free Will* (Kehendak Bebas)

Manusia diberikan kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuan atas barang-barang ciptaan Allah SWT. Atas segala karunia yang diberikan oleh Allah SWT., manusia dapat berkehendak bebas, tetapi kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qhada dan qadar yang merupakan hukum sebab akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah SWT. Hal inilah yang tidak terdapat dalam ekonomi konvensional,

²⁸ Salim bahreisy, *Tafsir Ibnu.*, h. 419.

sehingga yang terjadi kebebasan yang dapat mengakibatkan pihak lain menjadi menderita.

B. Konsep Modifikasi

4. Pengertian Modifikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modifikasi adalah melakukan perubahan dari keputusan sebelumnya. Modifikasi motor yaitu merubah dari satu atau bagian seluruh parts motor dari keadaan standar. Memodifikasi dilakukan oleh seseorang untuk memperindah penampilan motor atau menambah performa motor. Mesin pada kendaraan bermotor dapat bekerja dengan optimal bila dalam penyetelanya menggunakan alat yang benar.²⁹

5. Analisis Biaya Modifikasi

Dalam pembahasan mengenai analisi biaya, faktor penggunaan modal sangat menjadi perhatian khusus, karena modal berperan penting untuk melakukan kegiatan usaha (oleh produsen) sedangkan karakter dari biaya modal tergantung dari sumber modal.³⁰ Untuk itu, setiap kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi perlu adanya analisis terlebih dahulu sebelum kegiatan tersebut dijalankan. Untuk itu, biaya sangat berperan penting demi terwujudnya aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap orang. Analisis biaya dalam hal ini yang dimaksud adalah biaya untuk modifikasi.

²⁹ Andin, *Peralatan Bengkel Otomotif (konstruksi dan penggunaannya)*, (Yogyakarta : ANDI Offset, 2003), h. 30.

³⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2014), h. 138.

Istilah biaya dapat diartikan bermacam-macam dan pengertiannya berubah-ubah, tergantung pada bagaimana biaya tersebut digunakan.³¹ Biaya (cost) adalah nilai dari pengorbanan yang dilakukan (manfaatnya yang diberikan) untuk mendapatkan barang atau jasa dan dapat diukur dalam rupiah. Ketika suatu *cost* yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah daluwarsa (expired). Pada saat manfaat (barang atau jasa) digunakan, *cost* menjadi biaya (cost).³²

Dalam bahasa sehari-hari ada istilah lain yang juga dapat diartikan sebagai biaya yaitu ongkos. Dalam istilah ekonomi, ongkos adalah suatu pengorbanan (*sacrifice*), yaitu sesuatu (baik berupa barang, jasa, uang, kesempatan dan waktu) yang harus kita korbankan untuk memilih sesuatu yang lain. Besarnya pengorbanan ini diukur dengan biaya oportunitas atau yang disebut ongkos ekonomi.³³

6. Aspek Pemanfaatan Modifikasi

Modifikasi memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat tampilan motor menjadi lebih berbeda dari sebelumnya.
- b. Membuat laju kendaraan lebih kencang.
- c. Untuk kebut-kebutan di jalan.

³¹ Aulia Tasman dan Havidz Aima, *Ekonomi Manajerial : dengan pendekatan matematis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2003), h. 91.

³² Amin Widjajatunggal, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta : Rineka Cipta, November 1993), h. 6-7.

³³ Toni Hartono, *Mekanisme Ekonomi : dalam kontek ekonomi Indonesia*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), h. 12-13.

- d. Untuk sekedar bergaya atau pamer.³⁴

C. Tinjauan Ekonomi Islam

1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

a. Tauhid (keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah,” dan “tidak ada pemilik langit, bumi dan seisinya, selain dari pada Allah” karena Allah adalah pencipta alam semesta dan seisinya. Oleh karena itu, Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk (memiliki) sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka. Karena kepada-Nya kita akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

b. Adl (keadilan)

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi, dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik.

³⁴ Hasil Observasi yang peneliti lakukan kepada remaja (pemodif) desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 9 Mei 2017.

c. Nubuwwah (kenabian)

Fungsi rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Untuk umat muslim, Allah telah mengirimkan yang terakhir dan sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman, Nabi Muhammad Saw. Sifat-sifat utama yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya, adalah Siddiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Fathanah (cerdas), dan Tabligh (menyampaikan, keterbukaan).

d. Khilafah (pemerintah)

Pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Ini berlaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat atau kepala negara. Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utamanya adalah agar menjaga keteraturan interaksi (mu'amalah) antar kelompok termasuk bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan atau dikurangi.

e. *Ma'ad* (hasil)

Allah menandakan bahwa manusia diciptkan di dunia untuk berjuang. Perjuangan ini akan mendapatkan ganjaran, baik di dunia maupun akhirat. Perbuatan baik dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat, perbuatan

jahat dibalas dengan hukuman yang setimpal. Karena itu, ma'ad diartikan juga sebagai imbalan atau ganjaran.³⁵

Menurut Metwally, prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.
- b. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- c. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggung jawaban di akhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, melampaui batas dan lain-lain.
- d. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab). Zakat ini merupakan alat distribusi sebagian kekayaan orang kaya yang ditunjukkan untuk orang miskin dan mereka yang membutuhkannya.³⁶

2. Pengertian Ekonomi Islam

Dalam membahas perspektif ekonom Islam ada satu titik yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu “*ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada aqidah Islam, yang bersumber dari syariatnya*. Ini baru dari satu sisi, sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada “*Al-Quran al-*

³⁵ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Islam.*, h. 35-42.

³⁶ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam.*, h. 2-3.

Karim dan *As-Sunnah Nabawiyah* yang berbahasa arab. Oleh karena itu, berbagai terminologi dan substansi ekonomi yang sudah ada haruslah dibentuk dan disesuaikan terlebih dahulu dalam kerangka Islam. Atau dengan kata lain, harus digunakan kata dan kalimat dalam bingkai *lughawi*, supaya kita dapat menyadari betapa pentingnya titik permasalahan ini.

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sejauh mengenai masalah pokok kekurangan, hampir tidak terdapat perbedaan apapun antara ilmu ekonomi Islam dan Ilmu ekonomi modern. Adapun ada perbedaan itu terletak pada sifat dan volumenya, itulah sebabnya mengapa perbedaan pokok antara kedua sistem ilmu ekonomi dapat dekemukakan memperhatikan penanganan masalah pilihan.³⁷ Singkatnya ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat.³⁸

Dalam pemikiran ekonomi barat, istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia* mula-mula digunakan oleh Xenophon. Orang-orang Yunani kuno ini bisa dikatakan sebagai pelopor yang mulai pemikiran-pemikiran ekonomi di zamannya. Oikonomia terdiri dari dua suku kata yaitu : *oikos* segala sesuatu yang berhubungan dengan (kebutuhan rumah tangga,

³⁷ Mustafa Edwin Nasution h, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Pren Media Group, 2006), h. 15.

³⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 3.

desa, kota, bangsa, dan dunia). Dan *nomos* segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya atau tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan itu adalah dengan kegiatan ekonomi.³⁹

3. Karakteristik Ekonomi Islam

Dalam *AL-Mawsu'ah AL-ilmiyah wa al-amaliyah al-islamiyah* ada beberapa karakteristik ekonomi Islam, yaitu :

a. Ekonomi terikat dengan aqidah

Hubungan Islam dengan aqidah Islam tampak jelas dalam banyak hal, seperti pandangan Islam terhadap alam semesta yang disediakan untuk kepentingan manusia. Hubungan ekonomi Islam dengan aqidah dan syariah tersebut memungkinkan aktivitas ekonomi dalam Islam menjadi ibadah. Sedangkan salah satu bukti hubungan antara ekonomi dengan moral adalah larangan pemilik dalam penggunaan hartanya yang dapat menimbulkan kerugian atas harta orang lain atau kepentingan masyarakat.

b. Keseimbangan antara kerohanian dan kebendaan

Sesungguhnya Islam tidak memisahkan antara kehidupan dunia dengan akhirat. Setiap aktivitas manusia di dunia akan berdampak pada kehidupan kelak di akhirat. Oleh karena itu, aktivitas kehidupan kita tidak boleh mengorbankan kehidupan akhirat. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 201, Allah SWT berfirman :

³⁹ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta : Idea Press, 2013). h. 1-2.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Dan di antara mereka ada yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka." (QS. Al-Baqarah (2) : Ayat 201).⁴⁰

Tafsir ayat :

Do'a ini meliputi semua kebaikan dan menghindarkan semua bahaya, sebab kebaikan di dunia itu meliputi : keselamatan, kesehatan, rumah yang luas, istri yang berbudi baik, rezeki yang berkah dan banyak, ilmu yang berguna, amal saleh, kendaraan yang lancar dan nama baik. Adapun kebaikan di akhirat ialah aman dari ketakutan hari kiamat, *hisab* yang ringan dan masuk surga. Adapun dihindarkan dari api neraka tujuannya supaya dimudahkan untuk meninggalkan semua yang dilarang dan semua perbuatan dosa.⁴¹

Ayat diatas jelas bahwa Islam menghendaki adanya keseimbangan antara dunia dan akhirat. Apa yang kita lakukan di dunia ini hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan akhirat. Prinsip ini jelas berbeda dengan prinsip sistem ekonomi kapitalis maupun sosialis yang hanya bertujuan untuk kehidupan dunia saja.

⁴⁰ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (QS. Al-Baqarah, [2] : 201), h. 39.

⁴¹ Salim Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*, (Surabaya : PT Bina Ilma, 2006), h. 391-392.

- c. Ekonomi Islam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan umum

Arti keseimbangan dalam sistem sosial Islam adalah, Islam tidak mengakui hak mutlak dan kebebasan mutlak, tetapi mempunyai batasan-batasan tertentu, termasuk dalam bidang hak milik. Hanya keadilan yang dapat melindungi keseimbangan antara batasan-batasan yang ditetapkan dalam sistem Islam untuk kepemilikan individu dan umum.⁴²

Firman Allah dalam QS. Al-Hasyr (59) : Ayat 7 :

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ ۖ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Apa yang diberikan rasul kepadamu maka terimalah, dan apa yang di larang bagimu maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukumannya”. (Qs. Al-Hasyr [59] : 7).⁴³

Tafsir ayat :

Apa saja yang diperintahkan oleh Rasulullah Saw, kepadamu maka kerjakanlah tanpa ragu atau bimbang. Demikian pula apa yang dilarang oleh Rasulullah Saw, maka tinggalkanlah. Sebab Rasulullah Saw, hanya menyuruh kalian berbuat kebaikan dan melarangmu berbuat kejahatan.⁴⁴

Berdasarkan firman Allah tersebut menjelaskan bahwa semua harta itu diciptakan Allah SWT. Sebagai sarana untuk bertaqarrub kepada-Nya.

⁴² Mustafaw Edwin Nasution, *Ekonomi Islam.*, h. 17-24.

⁴³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (QS. Al-Hasyr [59] : 7), h. 797.

⁴⁴ Salim Bahreisy, *Tafsir Ibnu.*, h. 85.

Ketika harta itu dimanfaatkan tidak sesuai fungsinya, maka harta itu keluar dari tujuan awal diciptakan. Sebaliknya, ketika harta itu dibelanjakan atau digunakan untuk kebaikan, berarti telah kembali kepada tujuan semula.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung kelokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif itu sendiri adalah menjelaskan atau menggambarkan suatu kondisi sosial tertentu. Sedangkan kualitatif juga menekankan pada proses analisis.⁴⁵ Jadi, deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan dengan proses analisis. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk membuat suatu fakta dapat dipahami, dan sering kali tidak terlalu menekankan penarikan kesimpulan (generalisasi), atau tidak menekankan pada perkiraan (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan).⁴⁶ Jadi, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan fakta yang ada, dan menjelaskan atau menggambarkan kondisi yang ada dilapangan.

⁴⁵ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 23.

⁴⁶ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 22.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, skunder dan tersier.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber pertama baik dari individual atau perseorangan.⁴⁸ Sumber data primer diperoleh dengan angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁴⁹

Peneliti memperoleh sumber data primer dari responden (masyarakat sekitar), remaja (pelaku modifikasi), orang tua dan juga mekanik motor. Ketika data yang dibutuhkan dirasa cukup dan sesuai yang dibutuhkan peneliti, maka pengambilan datanya dihentikan karena dianggap sudah mewakili sampel yang diinginkan.

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014), h. 172.

⁴⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 42.

⁴⁹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 129.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁵⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi Islam seperti : Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam, Ekonomi Mikro*, Amir Syarifuddin, Nur Rianto Al Arif, *Ekonomi Syariah*, Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Toni Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, dan Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah sumber data pendukung (ketiga) setelah sumber data primer dan skunder. Adapau sumber data tersiernya dari Al-Qur'an dan Terjemahnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.⁵¹ Pengumpulan atau penggalian data dilakukan dengan metode observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi dan angket (kuesioner). Jenis pengumpulan data tersebut menurut peneliti cocok karena jenis penelitian ini merupakan studi kasus.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), h. 129.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet. Ke-5, Oktober 2010), h. 134.

1. Observasi

Yaitu sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵² Observasi dilakukan mulai pertengahan Januari sampai awal Februari 2017 dan dilakukan kurang lebih 20 harian. Dalam hal ini, peneliti mengamati mekanik dan variasi motor dalam memodifikasi sepeda motor para remaja yang ada di desa Gayau Sakti, Kec Seputih Agung.

2. Wawancara

Yaitu menekankan pada dialog secara terperinci dan mendalam agar tidak lari dari permasalahan dalam penelitian ini.⁵³ Teknik yang digunakan adalah wawancara terstruktur (wawancara yang pertanyaannya disusun sendiri oleh pewawancara) dan tidak terstruktur (pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu atau dengan kata lain sangat tergantung dengan keadaan atau subjek) dalam hal ini adalah remaja dan mekanik serta jasa variasi motor.⁵⁴

3. Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan. Teknik dokumentasi

⁵² Nurul Falah Arif, *Metode Penelitian*, (Bandung : Refika Aditama, April 2012), h. 209.

⁵³ Surayamurcita Ningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi ISLAM*, (Yogyakarta : Pruden Media, September 2013), h. 79.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 154.

berawal dan berproses dari menghimpun dokumen, memlih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁵

4. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau juga dapat di jawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas.

Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket terbuka. Angket ini memberi kesempatan penuh memberi jawaban menurut apa yang dirasa perlu oleh responden. Peneliti hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan masalah penelitian dan meminta responden menguraikan pendapat atau pendiriannya dengan panjang bila diinginkan.⁵⁶

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.⁵⁸ Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan

⁵⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 152.

⁵⁶ *Ibid.*, *Metode Research*, h. 129-130.

⁵⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : LP3ES), h. 263.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 80.

konkret kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.⁵⁹ Seperti dalam penelitian ini berupa kasus modifikasi motor yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : UGM Press, 1991), h. 42.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Gayau Sakti

Gayau Sakti pada awal mulanya juga merupakan hutan belukar, namun berkat ketekunan dan kemauan keras dari penduduk yang datang dari Jawa ke daerah Lampung dengan tujuan meningkatkan taraf hidup keluarga. Dorongan dari pemerintah yang diprakarsai oleh jawatan transmigrasi, maka terbentuklah desa Gayau Sakti, dimana huruf “G” pada permulaan nama desa merupakan urutan ke tujuh desa transmigrasi wilayah Kecamatan Seputih Agung. Pada tahun 1957 oleh Jawatan Transmigrasi Sei Way Seputih dibuka desa Gayau Sakti oleh Bapak Sukatam NTS yang bertindak sebagai Ketua Rombongan dengan jumlah KK sebanyak 420 (empat ratus dua puluh). Sebagian besar transmigrasi berasal dari Jawa Timur meliputi Banyuwangi, Malang, Ponorogo, Jember, Madiun, Trenggalek dan sebagian berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Bentuk pemerintahan pada mulanya terdiri dari 6 (enam) pedukuhan dengan 21 ketua kelompok yang selanjutnya tiap kelompok diketuai oleh seorang Ketua RT (Rukun Tetangga).

Pada tahun 1959 terjadi transmigrasi lagi penduduk dari penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta, Madiun, Ponorogo sejumlah 80 KK yang selanjutnya ditempatkan di Bagian Utara Desa yang jaraknya kurang lebih 1.200 m dan pedukuhan tersebut dinamakan Spontan Gayau Sakti sampai

sekarang. Sebagai pimpinan pemerintahan desa Kepala Desa dipilih beserta perangkatnya untuk mengatur dan melayani kebutuhan masyarakat desa menurut peraturan yang berlaku.⁶⁰

Berikut nama Kepala Desa Gayau Sakti yang pernah menjabat sampai saat ini.

1. Tahun 1957-1959 dijabat oleh S. Harjito
2. Tahun 1959-1969 dijabat oleh Sunandar
3. Tahun 1969-Agustus 1969 dijabat oleh Kartorejo
4. Tahun 1970-1981 dijabat oleh M. Dimiyati
5. Tahun 1981-1999 dijabat oleh Darno
6. Tahun 1999-2005 dijabat oleh Khoiruddin
7. Tahun 2006- Februari 2007 dijabat oleh Purwanto
8. Tahun 2007 Februari-27 Juli 2007 dijabat oleh Sangidun Syam
9. Tahun 2007 Juli- Juli 2013 dijabat Joko Susilo
10. Tahun 2013 Juli- sekarang dijabat oleh Imron Kurniadi

2. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Gayau Sakti adalah salah satu desa di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Luas wilayah desa Gayau Sakti adalah 1.032 Ha, dibagi kedalam 4 dusun. Batas-batas wilayah Desa Gayau Sakti, meliputi:

- a. Sebelah Utara : Purnama Tunggal

⁶⁰ Dokumentasi Profil Desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, 16 Agustus, 2017.

- b. Sebelah Selatan : Fajar Asri
- c. Sebelah Barat : Mujirahayu
- d. Sebelah Timur : Dono Arum

Ketinggian desa Gayau Sakti dari permukaan laut 48 m dengan curah hujan 2.452 mm/th dan memiliki suhu udara rata-rata 30o-32o C. Jarak Desa Gayau Sakti dari Pusat Pemerintahan 2,5 Km. Sementara itu jarak dari Ibu Kota Kabupaten yaitu 21 Km dan jarak dari Ibukota Provinsi adalah 75 Km.

3. Kondisi Penduduk Desa Gayau Sakti

Gambaran penduduk Desa Gayau Sakti menurut jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Jumlah penduduk desa Gayau Sakti berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1.1

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.635
2	Perempuan	2.413
Jumlah		5.048

Berdasarkan data Monografi desa Gayau Sakti diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk ada 5.048 jiwa yang terdiri dari 1.265 KK (kepala keluarga).

B. Implementasi Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah

Modifikasi motor yang ada di desa Gayau Sakti cukup banyak, mulai dari motor metic, bebek dan motor sport yang digunakan para remaja. Modifikasi yang dilakukan tidak hanya pada motor lama atau jadul, melainkan motor yang masih baru. Berbagai macam modifikasi dilakukan untuk mengubah stail motor yang dimiliki, mulai dari ganti warna lis, velg, jari-jari, ban, jok, sokbeker, knalpot, merombak mesin dan lain-lain. Modifikasi tersebut memerlukan biaya yang berbeda-beda, tergantung dengan jenis modifikasi yang diinginkan.⁶¹

Sumber biaya yang digunakan untuk modifikasi sebagian kecil dari remaja itu sendiri, namun kebanyakan dari orang tuanya. Untuk biaya dari remaja itu sendiri biasanya hasil kerja serabutan (bagi yang tidak sekolah). Tapi tidak semuanya juga dari hasil kerja sendiri, melainkan dari orang tuanya. Sedangkan yang masih sekolah kebanyakan mengandalkan biaya dari orang tuanya. Namun ada beberapa dari remaja meminta uang kepada orang tuanya dengan cara memaksa.⁶² Untuk mengetahui modifikasi motor di desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, maka hasil survey kepada 10 remaja (pelaku modifikasi motor), 3 bengkel atau tempat reparasi motor, dan 5 orang tua pelaku modifikasi (remaja) sebagai berikut :

⁶¹ Hasil Observasi yang peneliti lakukan kepada remaja (pemodif) desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 20 Agustus 2017.

⁶² Hasil Observasi dan wawancara kepada orang tua dan remaja desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 20 dan 21 Agustus 2017.

Berikut ini alasan remaja melakukan modifikasi adalah dengan mengikuti trend yang berkembang, rasa kurang percaya diri, dan bosan dengan tampilan motor yang ketinggalan zaman.⁶³ Modifikasi juga dilakukan untuk meningkatkan prestise, karena dengan melakukan modifikasi motor secara tidak langsung mereka sudah mengikuti trend yang sudah ada.⁶⁴

Adapun tujuan modifikasi motor menurut para remaja adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Agung, tujuan memodifikasi motor adalah untuk merubah tampilan motor menjadi lebih styl, dan menggunakan acesoris agar memperindah tampilan motor. Begitu juga yang dilakukan Agus, Rian, Roni, Imron, dan Dian melakukan modifikasi untuk merubah tampilan motor menjadi lebih styl, dan menggunakan acesoris agar memperindah tampilan motor.⁶⁵
- b. Menurut Reza, tujuan modifikasi motor adalah untuk sekedar menyalurkan hobi.⁶⁶
- c. Menurut Supri, tujuan modifikasi motor adalah untuk meningkatkan performa dan terkadang utuk kebut-kebutan dijalanan.⁶⁷

⁶³ Wawancara dengan remaja desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 21 Agustus 2017.

⁶⁴ Wawancara dengan remaja desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 21 Agustus 2017.

⁶⁵ Wawancara dengan agung, agus, roni, imron dan dian di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

⁶⁶ Wawancara dengan Reza desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

⁶⁷ Wawancara dengan Supri di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

- d. Menurut Aji, tujuan modifikasi motor adalah untuk menggunakan berbagai acesoris untuk memperindah tampilan motor. Begitu juga yang dilakukan oleh Bento, modifikasi menggunakan berbagai acesoris untuk memperindah tampilan motor.⁶⁸

Berdasarkan pendapat para remaja tersebut tujuan modifikasi adalah merubah tampilan motor menjadi lebih styl, menggunakan acesoris agar memperindah tampilan motor, sekedar hobi, meningkatkan performa dan terkadang utuk kebut-kebutan dijalanan.

Sedangkan alasan melakukan modifikasi motor remaja desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah sebagai berikut :

- a. Menurut Agung, alasan memodifikasi motor adalah untuk mengikuti trend perkembangan zaman di masyarakat dan meningkatkan prestise (wibawa). Begitu juga yang dilakukan Agus, Rian, Roni, Imron, dan Dian, alasan mealakukan modifikasi adalah mengikuti trend perkembangan zaman di masyarakat dan meningkatkan prestise (wibawa) agar lebih percaya diri.⁶⁹
- b. Menurut Reza, alasan memodifikasi karena merasa bosan dengan tampilan motor yang standar.⁷⁰

⁶⁸ Wawancara dengan Aji dan Bento di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

⁶⁹ Wawancara dengan agung, agus, roni, imron dan dian di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

⁷⁰ Wawancara dengan Reza desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

- c. Menurut Supri, alasan modifikasi motor adalah untuk mengikuti trend perkembangan zaman di masyarakat dan bosan dengan tampilan motor yang standar.⁷¹
- d. Menurut Aji, alasan modifikasi motor adalah untuk mengikuti trend perkembangan zaman di masyarakat dan meningkatkan kepercayaan diri. Begitu juga yang dilakukan Bento, alasan modifikasi adalah mengikuti trend perkembangan zaman di masyarakat dan meningkatkan kepercayaan diri.⁷²

Berdasarkan pendapat para remaja tersebut alasan modifikasi adalah mengikuti trend di masyarakat serta meningkatkan kepercayaan diri.

Biaya modifikasi remaja desa Gayau Sakti Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah.

Biaya modifikasi motor⁷³

Tabel 1.2

No	Nama	Modifikasi	BiayaModifikasi
1	Agung	Velg jari-jari, jok, knalpot racing dan ban	Rp. 1.200.000.00,-
2	Agus	Velg jari-jari, ban, jok dan knalpot racing lis	Rp. 1.370.000.00,-
3	Aji	Stiker, lis dan lampu variasi	Rp. 170.000.00,-
4	Bento	Stiker dan lis	Rp. 100.000.00,-

⁷¹ Wawancara dengan Supri desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

⁷² Wawancara dengan Supri desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 23 Agustus 2017.

⁷³ Wawancara kepada remaja desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 25 September 2017.

5	Dian	Velg jari-jari, tromol, ban, jok, sokbeker, lis dan stiker	Rp. 1.750.000.00,-
6	Imron	Velg jari2, ban, knalpot, sokbeker dan stiker	Rp .1.700.000.00,-
7	Rian	Velg jari2, ban, tromol, dan jok	Rp. 1.550.000.00,-
8	reza	Stiker, lis, jok dan knalpot, lampu	Rp. 900.000.00,-
9	Roni	Velg jari-jari, tromol, ban, knalpot sokbeker, jok, lis dan stiker	Rp. 2.300.000.00,-
10	Supri	Merombak mesin, ban dan knalpot	Rp 2.500.000.00,-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah biaya yang digunakan untuk memodifikasi motor berbeda-beda tergantung jenis modifikasi yang dilakukan. Adapun kisaran biaya yang digunakan untuk modifikasi mulai dari Rp 100.000.00,- hingga sampai sekitar Rp 2.500.000.00,-. Biaya modifikasi yang paling kecil dilakukan Bento, yaitu modifikasi dengan mengganti lis dan menambah setiker. Sedangkan modifikasi yang paling besar dilakukan oleh Supri, yaitu merombak mesin dan mengganti kenalpot. Adapun besar kecilnya biaya yang digunakan untuk modifikasi tersebut menentukan jenis dan hasil modifikasi.

Modifikasi motor bisa dilakukan dengan menggunakan biaya seminimal mungkin. Hal itu dapat dilihat dari remaja yang tidak menggunakan biaya besar untuk memodifikasi motornya seperti yang dilakukan oleh Aji dan Bento. Mereka memodifikasi pada bagian lis warna motor, menambah stiker dan lampu

variasi.⁷⁴ Meskipun modifikasi yang dilakukan mereka bisa menggunakan biaya murah, namun mayoritas para remaja melakukan modifikasi dengan menggunakan biaya besar⁷⁵.

Adapun sumber biaya yang digunakan remaja untuk memodifikasi motor adalah sebagai berikut :

Sumber biaya modifikasi motor desa Gayau Sakti⁷⁶

Tabel 1.3

No	Nama	Sumber Biaya
1	Agung, Roni, Imron, Aji, Bento, Dian, Rian, dan Reza	Sumber biaya yang digunakan untuk modifikasi berasal dari orang tuanya
2	Agus dan Supri	Sebagian dari diri sendiri namun yang lebih banyak dari orang tuanya.

Berdasarkan tabel diatas, biaya yang digunakan untuk memodifikasi sepeda motor kebanyakan dari orang tuanya namun sebagian ada yang dari remaja itu sendiri.

Modifikasi memiliki dampak negatif mulai dari gaya hidup yang konsumtif, materialistis dan bahkan gaya hidup yang boros. Gaya hidup tersebut

⁷⁴ Wawancara dengan aji dan bento desa Gayau sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 25 Agustus 2017.

⁷⁵ Obsrvasi kepada remaja desa Gayau sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 26 Agustus 2017.

⁷⁶ Wawancara dengan remaja desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 25 Agustus 2017.

dapat dilihat dari perilaku remaja yang notabene masih pelajar (menuntut ilmu) berubah menjadi remaja yang memiliki kepribadian hidup mewah atau berlebihan. Hal itu sangat menyulitkan orang tua remaja yang mayoritas tani dan buruh tani yang berpenghasilan pas-pasan. Sedangkan penghasilan yang didapat tergantung dari hasil panen dan kerjaan yang dilakukan.⁷⁷

Menurut penuturan para orang tua, modifikasi yang dilakukan oleh anak-anaknya merupakan pengaruh dari teman sepermainan dan lingkungannya. Meskipun ada larangan dari orang tuanya, modifikasi tetap dilakukan meskipun ada dampak yang ditimbulkan. Selain dari biaya yang besar, modifikasi juga dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.⁷⁸

Tabel dibawah ini merupakan pendapat para orang tua terhadap modifikasi yang dilakukan oleh anak-anaknya.

Pendapat orang tua terhadap modifikasi⁷⁹

Tabel 1.4

No	Nama orang tua	Nama anak	Pendapat orang tua
1	Ibu Sulami	Dian	Selain biaya modifikasi yang memberatkan, biaya servis juga lebih besar karena terkadang motor lebih cepat rusak dari pada sebelumnya.

⁷⁷ Observasi yang peneliti lakukan kepada remaja (pemodif) desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 25 September 2017.

⁷⁸ Wawancara dengan orang tua remaja (pelaku modifikasi motor), desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 23 Agustus 2017.

⁷⁹ Wawancara kepada 5 orang tua pelaku modifikasi, desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 25 Agustus 2017.

2	Mbak Nur	Agung	Setelah modifikasi, motor menjadi boros bensin dan sering ada kerusakn sehingga membutuhkan biaya perawatan lebih banyak, membuat pengeluaran bulanan meningkat dan memberatkan saya. Selain itu suara bising dari knalpot reacing sering mengganggu kenyamanan orang lain.
3	Pak Sokeh	Rian	Selain membutuhkan biaya yang besar dengan motor yang di modifikasi, anak saya menjadi sering maen keluar dan susah diatur.
4	Mbak Asiah	Agus	Anak saya bisanya cuma ngotak ngatik motor, ujung-ujungnya jika ada yang rusak meminta uang kepada saya.
5	Pak Agus	Supri	Anak saya menjadi lebih bandel, kadang motornya untuk kebut-kebutan di jalan.

Tabel diatas menjelaskan bahwa modifikasi yang dilakukan oleh anak-anaknya memberatkan orang tuanya. Seperti biaya perawatan motor semakin besar (karena sudah tidak pabrikan), sehingga sering cepat rusak dan juga mengganggu kenyamanan orang lain dengan knalpot reacing yang dipakainya.

Penuturan dari sebagian masyarakat gayau sakti bahwa modifikasi yang dilakukan remaja banyak menimbulkan keresahan. Hal itu dapat dilihat dari pendapat beberapa masyarakat yang peneliti wawancarai.

- a. Menurut pak Amin modifikasi yang dilakukan remaja mengganggu kenyamanan dan juga dapat membahayakan orang lain. Begitu juga pendapat

yang dikemukakan oleh ibu Siti dan ibu Nur, bahwa modifikasi yang dilakukan remaja mengganggu kenyamanan dan juga dapat membahayakan orang lain.⁸⁰

- b. Menurut pak Ali modifikasi yang dilakukan remaja hanya menyusahkan orang tua karena dengan modifikasi motor menjadi cepat rusak dan ujung-ujungnya biaya yang digunakan untuk memperbaiki meminta kepada orang tuanya. Begitu juga pendapat pak Imam, ibu Dewi dan Ibu Zainap, bahwa modifikasi yang dilakukan remaja hanya menyusahkan orang tua karena dengan modifikasi motor menjadi cepat rusak dan ujung-ujungnya biaya yang digunakan untuk memperbaiki meminta kepada orang tuanya.⁸¹

Dari pendapat beberapa masyarakat tersebut bahwa modifikasi yang dilakukan remaja mengganggu kenyamanan, membahayakan orang lain serta menyusahkan orang tuanya.

Penuturan mekanik (reparasi motor), modifikasi banyak dilakukan oleh para remaja terutama motor matic dan bebek. Jenis modifikasi yang sering digandrungi saat ini khususnya di desa Gayau Sakti adalah *thailook style* atau motor dengan ban dan velg berukuran kecil. Modifikasi tersebut banyak dilakukan oleh kebanyakan remaja. Menurut salah satu mekanik (Rofik), banyak remaja yang melakukan modifikasi di tempatnya. Kebanyakan dari remaja

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Amin, desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 21 Januari 2018.

⁸¹ Wawancara dengan bapak Ali, desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Januari 2018.

melakukan modifikasi pada motor bebek dengan gaya *thailook style* meskipun biaya yang diperlukan tidak sedikit. Begitu juga dengan kedua mekanik lainnya yaitu karman dan tomo, banyak remaja yang melakukan modifikasi pada motor metik dengan gaya *thailook style* juga. Tidak hanya *thailook style*, ada juga modifikasi seperti merubah lis, menambah stiker, merombbak mesin dan juga merubah kenalpot reacing (blong). Terkadang jika ada remaja yang menginginkan modifikasi untuk tujuan balapan, ada yang dilayani ada juga yang tidak dilayani.⁸²

Selain itu menurut ketiga mekanik, modifikasi memiliki dampak negatif baik bagi pengguna maupun motornya seperti kenalpot blong yang membuat bahan bakar menjadi lebih boros, merusak motor, tidak ramah lingkungan dan dapat mengakibatkan kecelakaan. Menurut para mekanik, modifikasi yang aman digunakan dan ramah lingkungan adalah modifikasi yang tidak merubah bentuk pabrikan secara berlebihan. Seperti mengganti lis atau menambah stiker secara wajar dan acesoris lainnya yang tidak merusak mesin seperti mengganti kenalpot blong dan merombbak mesin dan tentunya ramah lingkungan.⁸³

Menurut ketiga mekanik, modifikasi memerlukan biaya yang bervariasi ada yang membutuhkan biaya sedang ada juga yang membutuhkan biaya besar. Seperti modifikasi *thailook style* yang memerlukan biaya besar namun menjadi incaran bagi para remaja. Sedangkan untuk modifikasi yang menggunakan biaya

⁸² Wawancara dengan mekanik (reparasi motor) desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

⁸³ Wawancara dengan mekanik (reparasi motor) desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, 22 Agustus 2017.

sedang bahkan kecil jarang dilakukan dan minatnya lebih kecil. Seperti mengganti lis, stiker, lampu dan asesoris lainnya yang tergolong membutuhkan biaya sedang.⁸⁴

Adapun modifikasi motor remaja desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

Modifikasi motor perspektif ekonomi Islam

Tabel 1.5

No	Nama	Modifikasi dengan prinsip syariah		Alasan
		Sudah	Belum sepenuhnya	
1	Agus, Rian dan Reza		✓	Karena menganggap bahwa apa yang dia lakukan adalah tidak merugikan orang lain, meskipun biaya yang digunakan tidak sedikit dan sebagian dari orang tuanya.
2	Agung, Roni, Imron dan Dian		✓	Menganggap bahwa modifikasi yang dilakukan adalah haknya dan orang lain tidak berhak melarang.
3	Supri		✓	Menganggap bahwa modifikasi yang dilakukan adalah haknya, orang lain tidak berhak melarangnya begitupun untuk balapan, meskipun berdampak pada diri sendiri maupun orang lain.
4	Aji & Bento	✓		Selain menganggap modifikasi yang dilakukan menggunakan uang yang sedikit, modifikasi yang dilakukan juga tidak merubah

⁸⁴ *Ibid.*,

				bentuk pabrikan, merusak mesin, lebih ramah lingkungan dan lebih aman serta tidak membahayakan orang lain sehingga nyaman dipakai.
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel diatas menjelaskan bahwa modifikasi yang dilakukan remaja desa Gayau Sakti ada yang mengacu pada prinsip ekonomi syariah ada juga yang tidak. Adapun yang mengacu pada ekonomi syariah seperti tidak berlebihan yaitu modifikasi yang dilakukan Aji dan Bento. Modifikasi tersebut ramah lingkungan serta tidak membahayakan diri sendiri terlebih orang lain. Sedangkan modifikasi yang belum sepenuhnya mengacu pada prinsip ekonomi syariah yaitu modifikasi yang dilakukan selain Aji dan Bento, karena modifikasi tersebut selain berlebihan juga dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

C. Analisis Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Sepeda Motor Perspektif Ekonomi Syariah Studi Kasus di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah

Berdasarkan analisis pada perilaku remaja dalam memodifikasi sepeda motor perspektif ekonomi syariah di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah peneliti melakukan penelitian dengan 10 (sepuluh remaja), 5 Orang tua dan 3 (mekanik). Banyak modifikasi yang dilakukan oleh remaja khususnya pengguna roda dua baik motor matic, bebek atau sport sehingga tidak susah dijumpai berbagai jenis motor hasil modifikasi melintas di jalanan.

Remaja melakukan modifikasi untuk mengikuti trend yang berkembang dimasyarakat. Mereka melakukan modifikasi guna untuk merubah tampilan motor yang orisinil menjadi lebih berbeda dari sebelumnya. Modifikasi yang dilakukan adalah mengganti warna lis, velg, ban, sokbeker, knalpot, ganti jok, merombak mesin dan lain-lain. Tujuan modifikasi yaitu untuk bergaya atau styl, agar lebih percaya diri, dan terkadang untuk kebut-kebutan di jalan. Rasa kurang percaya diri dan mengikuti trend tersebut, membuat perilaku konsumtif remaja meningkat. Hal tersebut membuat biaya perawatan motor menjadi lebih besar, terlebih untuk modifikasi yang digunakan untuk kebut-kebutan dijalanan.

Mannan berpendapat bahwa dalam Islam, konsumsi dikendalikan oleh prinsip sebagai berikut :

a. Prinsip Kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan ini mengatur perilaku manusia agar tidak berlebihan.

Data di atas menunjukkan bahwa konsumsi remaja dalam memodifikasi motor belum sepenuhnya mengacu pada prinsip kesederhanaan, dalam hal ini adalah pada trend dan bergaya. Dengan mengikuti trend dan bergaya, membuat modifikasi yang dilakukan memerlukan biaya yang besar.

b. Prinsip Moralitas

Prinsip ini sangat penting sebab Islam menghendaki perpaduan nilai material dan spiritual.

Data tersebut menunjukkan bahwa konsumsi remaja dalam memodifikasi sepeda motor belum sepenuhnya mengacu pada prinsip moralitas. Sebab modifikasi yang dilakukan untuk bergayaa dan juga kebut-kebutan dijalan. Selain dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, dan juga memerlukan biaya besar, modifikasi juga membua perilaku remaja menjadi kurang baik.

Sedangkan dalam karakter ekonomi Islam adanya keseimbangan antara kepentingan indifidu dengan kepentingan umum. Artinya keseimbangan dalam sistem sosial Islam adalah, Islam tidak mengakui hak mutlak dan kebebasan mutlak, tetapi mempunyai batasan-batasan. Seperti modifikasi motor yang dilakukan remaja dalam hal ini adalah merubah kenalpot mejadi reacing (blong) dan tujuannya untuk kebut-kebutan dijalanan.

Data tersebut menunjukkan bahwa modifikasi tersebut belum sepenuhnya mengacu pada karakteristik ekonomi Islam. Sebab modifikasi tesebut dapat meganggu keyamanan dan juga membahayakan orang lain seperti suara kenalpot reacing dan untuk kebut-kebutan dijalan. Dalam hal ini keseimbangan sistem sosial Islam tidak mengakui hak kebebasan tetapi mempunyai batasan-batasan tertentu sehingga kenyamanan orang lain terjaga.

Selanjutnya Menurut Metwally, ekonomi Islam dikendalikan oleh prinsip sebagai berikut :

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya harus dijalan Allah.

Data yang diperoleh dari mekanik menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya belum sepenuhnya diarahkan kehal-hal yang baik, dalam hal ini seperti biaya untuk modifikasi motor yang berlebihan. Sehingga penggunaan sumber daya seperti uang belum mengarah untuk kebaikan.

Sebagaimana menurut penuturan mekanik, modifikasi yang sering dilakukan adalah *thailook stayle* atau lebih identik modifikasi dengan ban dan velg berukuran kecil. Selain itu, ada juga yang melakukan modifikasi seperti merombak mesin dan merubah kenalpot reacing, sehingga dari sisi biaya modifikasi maupun perawatan menjadi lebih banyak. Menurut ketiga mekanik, selain modifikasi yang dilakukan memerlukan biaya yang besar, modifikasi juga memiliki dampak negatif baik bagi pengguna maupun motornya. Seperti merombak mesin, merubah kenalpot reacing yang dapat merusak mesin dan bahan bakar menjadi lebih boros serta biaya perawatan meningkat.

b. Seorang muslim harus tunduk kepada Allah. kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari melampaui batas.

Sehingga dapat diketahui bahwa perilaku modifikasi yang dilakukan remaja belum memperdulikan nilai kesedarhanaan. Hal itu terlihat dari gaya modifikasi yang terlihat mewah dan memerlukan biaya yang besar. Sehingga dilihat dari sisi ekonomi, modifikasi yang dilakukan tidak memperhatikan aspek manfaat maupun kegunaan dari modifikasi itu sendiri.

Selanjutnya dalam karakter ekonomi Islam adanya keseimbangan antara kerohanian dan kebendaan. Yaitu dimana Setiap aktivitas manusia di dunia akan

berdampak pada kehidupan kelak di akhirat. Oleh karena itu, aktivitas kehidupan kita tidak boleh mengorbankan kehidupan akhirat.

Data tersebut menunjukkan bahwa dalam karakteristik ekonomi Islam setiap aktivitas kehidupan tidak boleh mengorbankan akhirat sehingga harus ada keseimbangan antara yang dilakukan dengan hasilnya. Dalam hal ini adalah modifikasi motor dimana modifikasi tersebut hanya mementingkan keinginan semata tanpa mementingkan hasil dikemudian hari.

Hasil penuturan dari para orang tua pelaku modifikasi motor, bahwa modifikasi yang dilakukan anak-anaknya merupakan pengaruh dari teman sepermainan dan lingkungannya. Meskipun ada larangan dari orang tuanya, dan dari segi ekonomi pas-pasan, modifikasi tetap dilakukan. Disisi lain, modifikasi yang dilakukan memerlukan biaya yang tidak sedikit serta sumber biaya kebanyakan dari orang tuanya dan ada juga yang meminta dengan cara memaksa.

Menurut Naqfi, etika Islam dalam konsumsi yaitu dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. sehingga senantiasa dalam hukum-hukum Allah. Namun berbeda dalam pandangan kapitalistik, konsumsi merupakan fungsi keinginan, nafsu, harga barang dan lain-alin tanpa memperdulikan dimensi spiritual.

Data diatas menunjukkan bahwa konsumsi yang dilakukan remaja belum sepenuhnya diarahkan ketujuan yang baik, seperti modifikasi yang dilakukan remaja. Hal tersesubut dapat dilihat dari konsumsi remaja yang hanya menginginkan fungsi keinginan tanpa memperdulikan manfaat dan tujuannya.

Meskipun biaya modifikasi tidak sedikit dan sebagian besar berasal dari orang tuanya, modifikasi tetap dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan hasil temuan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku remaja dalam memodifikasi sepeda motor di Desa Gayau Sakti belum sepenuhnya mengacu pada prinsip ekonomi syariah. Hal itu dapat dilihat dari 7 (tujuh) prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti prinsip tauhid, keadilan, kesederhanaan, moralitas, kehendak bebas (*free will*), *ma'ad* (hasil), dan amanah. Tidak semua prinsip-prinsip tersebut dijalankan oleh remaja dalam memodifikasi sepeda motor. Dari 10 (sepuluh) pelaku modifikasi hanya 2 (dua) yang memenuhi salah satu prinsip ekonomi syariah, yaitu prinsip kesederhanaan.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah :

- a. Bagi remaja sebelum memodifikasi seharusnya melihat terlebih dahulu sisi positif dan negatif, sehingga tidak hanya mementingkan kesenangan sendiri melainkan keselamatan orang lain juga. Selain itu, jangan memaksakan kehendak jika tidak memiliki sumber daya yang lebih sehingga tidak memberatkan orang tuanya.

- b. Bagi orang tua seharusnya lebih mengarahkan anaknya untuk melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Seperti membentengi anak dengan cara menyuruhnya rajin ke masjid, tempat pengajian, dan berkumpul dengan orang-orang yang baik. Dengan mengarahkan untuk kegiatan yang bermanfaat selain dapat membuat anak menjadi dewasa dan bertanggung jawab juga tidak merepotkan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Amin Widjajatunggal. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Rineka Cipta, November 1999.
- Amir Syarifuddin. *Ushul Fiqh*. Jakarta : Kencana, 2008.
- Andi. *Peralatan Bengkel Otomotif (konstruksi dan penggunaannya)*. Yogyakarta : ANDI Offset, 2003.
- Aulia Tasman dan Havidz Aima. *Ekonomi Manajerial : dengan pendekatan matematis*. Jakarta : Rajawali Press, 2003.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press, 2001.
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.
- , *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. UIN-Malang Press, 2008.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta : Idea Press, 2013.
- Husain Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ilfi Nur Diana. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang : UIN-Maliki Press, 2012.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian*. Jakarta : LP3ES, 2004.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Muhammad Shalih bin Al-Utsmani, *Syarah Hadis Al-Arba'in Imam An-Nawawi*. Jakarta : Ummul Qura, 2012.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Muhammad Sharif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana 2012.
- Mustafa Edwin Nasution. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Prena Media Group, 2006.
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis.*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Nurul Falah Arif. *Metode Penelitian*. Bandung : Refika Aditama, April 2012.
- Salim Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*. Surabaya : PT Bina Ilmu, 2004.
- , *Tafsir Ibnu Katsier Jilid 3*. Surabaya : PT Bina Ilmu, 2004.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet. Ke-5, Oktober 2010.
- Sukarno Wibowo. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014.
- Surayamurcita Ningrum. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi ISLAM*. Yogyakarta : Pruden Media, September 2003.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta : UGM Press, 1991.

- Toni Hartono. *Mekanisme Ekonomi : dalam kontek ekonomi Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Skripsi oleh Derry Lanang Pribadi, *Modifikasi Motor di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas Negeri I Karanganyar*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2013.
- Skripsi oleh Ida Tri Widyawati, *Faktor-Faktor yang Melatar Belakang Perilaku Remaja dalam Memodifikasi Kendaraan Bermotor pada Remaja Anggota Klub Motor Ninja*, Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015.
- Skripsi oleh Imam Mahdi, *Alasan Modifikasi Motor Ditinjau dari Pasal 132 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 dan Masalah Mursalah*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. H. Nawa Angkasa, SH.,MA
 2. Suraya Murchitaningrum, M.S.I
- di -

Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Muarif
 NPM : 13103554
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Judul : Perilaku Remaja Dalam Memodifikasi Sepeda Motor Serta Dampak Yang Ditimbulkan (Studi Kasus Remaja Di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDAMOTOR

PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsumsi dalam Islam
 - 1. Pengertian Konsumsi
 - 2. Manfaat dan Tujuan Konsumsi
 - 3. Prinsip Konsumsi dalam Islam
 - 4. Etika Konsumsi dalam Islam
 - 5. Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam
- B. Konsep Modifikasi
 - 1. Pengertian Modifikasi
 - 2. Analisis Biaya Modifikasi
 - 3. Aspek Pemanfaatan Modifikasi
- C. Tinjauan Ekonomi Islam
 - 1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam
 - 2. Pengertian Ekonomi Islam
 - 3. Karakteristik Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
 3. Sumber Data Tersier
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Metro, Agustus 2017

Penulis



Muhammad Muarif
NPM. 13103554

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH.,MA.
NIP. 1967 1025 200003 1 003

Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 1980 1106 200912 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR

PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah)

Wawancara kepada pemilik bengkel (mekanik) sepeda motor desa Gayau Sakti

1. Modifikasi apa yang biasanya diinginkan remaja jika menggunakan jasa pelayanan ditempat anda ?
2. Jika ada yang ingin modifikasi motor dengan tujuan yang tidak baik, apakah anda tetap melayani ?
3. Berapa minimal dan maksimal biaya yang digunakan untuk memodifikasi di tempat anda ?
4. Dengan menggunakan biaya minimal Rp. 100.000.00,- modifikasi apa yang bisa didapat ?
5. Dengan menggunakan biaya maksimal Rp. 2.500.000.00,- modifikasi apa yang bisa didapat ?
6. Bagaimana dampak materil jika motor diganti dengan kenalpot reacing (blong) ?
7. Modifikasi seperti apa yang ramah lingkungan serta tidak membahayakan diri sendiri atau orang lain ?

Wawancara dengan orang tua pelaku modifikasi motor desa Gayau Sakti

1. Apa alasan anak anda memodifikasi motor ?
2. Apakah anda membiarkan atau melarang anak anda memodifikasi motor ?
3. Darimana biaya yang digunakan anak anda untuk modifikasi motor ?
4. Apakah ada dampak materil sebelum dan setelah motor di modifikasi anak anda ?

Wawancara kepada pelaku modifikasi sepeda motor desa Gayau Sakti

1. Apa alasan anda melakukan modifikasi motor ?
2. Apa tujuan anda melakukan modifikasi motor ?
3. Dari mana biaya yang anda gunakan untk memodifikasi ?
4. Berapa biaya yang diperlukan untuk memodifikasi motor anda ?
5. Apakah modifikasi yang anda lakukan mengacu pada salah satu prinsip konsumsi dalam Islam ! prinsip kesederhanaan, yaitu mengatur perilaku manusia agar tidak berlebihan.
6. Jika belum, mengapa tetap dilakukan ! dan jika sudah apa alasanya ?

Metro, Juli 2017

Mahasiswa ybs,



Muhammad Muarif
NPM. 13103554

Pembimbing 1



H. Nawa Angkasa, SH,MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Pembimbing 2



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0882/In.28/D.1/TL.00/08/2017
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 PEMILIK USAHA DESA GAYAU
 SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0881/In.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 18 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : MUHAMMAD MUARIF
 NPM : 13103554
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA GAYAU SAKTI, KEC. SEPUTIH AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2017
 Wakil Dekan/I,

 Siti Zulaikha S.Ag, MH
 NIP.19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0881/In.28/D.1/TL.01/08/2017


Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD MUARIF
NPM : 13103554
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.


Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Agustus 2017

Wakil Dekan I


Siti Zulajkha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0881/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD MUARIF
NPM : 13103554
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA GAYAU SAKTI, KEC. SEPUTIH AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.


Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


KARMAN

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Agustus 2017

Wakil Dekan


Siti Zulaijha S. Ag. MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0881/In.28/D.1/TL.01/08/2017


Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD MUARIF
 NPM : 13103554
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU REMAJA DALAM MEMODIFIKASI SEPEDA MOTOR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA GAYAU SAKTI, KEC. SEPUTIH AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.


Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 Profik

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Agustus 2017

Wakil Dekan I


 Siti Zulaikha S.Ag. MH
 NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1294/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD MUARIF
NPM : 13103554
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103554.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 11/09 17	✓	beres dan APD selesai kemungkinan ke Utegr!	
2	Kamis 21/09 17	✓	perbaikan data dan tabel di perbaikan hasil dan data	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy**
 NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kammi / 28/17		✓ etas. pegguaan kaa yg sua dala satu alimen dihindari. cek kalyglin	
4	Kritika 3/17		✓ pemei sa lepan keu sistematika agar di perbaiki. pntak dala yang dastor alu wrtany org dta raka lupada yg di vrsula taka di pinal - srtg lupada dital trest budora - tabel juga di beachi dan terusan lain di beachi	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Surava Murcitaningrum, M.SI
 NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
 NPM. 13103554

IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Muarif Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 13103554 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Senin 10/10/2017	<ul style="list-style-type: none"> - materi tentang - faktor-faktor dip - yg sama & beda - yg tk ada syarat - part of pelina - tk ada di cetera - pbel tk ingi - di smkn ber - jmlh dan - ber [akta kabi 		

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy**
NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
6	Kemlis 19/10/2017		<p>✓ Data Anda berdasar - persiapan atau hasil penelitian di teori (Faktor)</p> <p>- analisis baru mengenai bab 11</p> <p>- apakah? Lagi dipung & itu data yg digunakan hrs di analisis. Jaga dipilih sebanyak, yg tdk song taf di analisis</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Muarif Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
 NPM : 13103554 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
7	Jumat 23/10/17		- beasiswa dan laporan penelitian yang dipelajari antara lain dan laporan.	
8	Kamis 26/10/17		- Analisis beasiswa penelitian antara lain laporan dan penelitian dan bab II.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
 NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
 NPM. 13103554



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 13103554 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 03/11		✓ - <i>bagus keri</i> - <i>kepada siapa</i> <i>penyaji - pake</i> <i>benar</i>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Surava Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Muarif Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
 NPM : 13103554 Semester / TA : IX / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 08/11		<p>Analisis dibanal, juga bab II</p> <p>- Dit mfin ada yg beda Per wahan di Ceko.</p>	
	Jumat 10/11		<p>Analisis kembali, teori manipulasi lebih lanjut.</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
 NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
 NPM. 13103554



IAIN

M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Muarif Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
 NPM : 13103554 Semester / TA : IX / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15/11		<input checked="" type="checkbox"/> Analisis Per-buku: - Kapan dan mengapa penyusunan per-buku bisa dilakukan	
	Kamis 16/11		<input checked="" type="checkbox"/> Acc Bab 1-5 But abstrak	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
 NIP. 19801106 200912 2 001

Muhammad Muarif
 NPM. 13103554





IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13103554 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Guaya 20/17		Perbaiki abstrak,	
	"		Acc Abstrak	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001


Muhammad Muarif
NPM. 13103554



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy**
NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	-Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 17 11	U . .	<p>- Data lapangan luas & kepemilikan dan diklasifikasikan</p> <p>- Dsb. W Sudag menyusun data lapangan dan bahan lain observasi</p> <p>- Telstar untuk transkrip & transkrip by printing & scan</p>	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy**
NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Kamis 7/17/12	✓	<p>kesimpulan mengenai pentingnya penelitian dan keberhasilannya.</p> <p>Sangatlah penting bagi masuknya ilmu keilmuan dan penelitian bagi kemajuan dan org kita</p>	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	-Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Sabtu 12/12/17	U	<p>kesimpulan di peter belakang saya saran adalah caranya yg di sampingkan yg ada manfaatnya sekarang</p>	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Muarif
NPM. 13103554



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 13103554 Semester / TA : IX / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 13/11/17		<p>Fee Ord ✓</p> <p>leu Kapi uha Ord</p> <p>agukan le apa -</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003


Muhammad Muarif
NPM. 13103554




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Muarif** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy**
NPM : **13103554** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Komis 21/12	✓	fee untuk di unguaskan.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003



Muhammad Muarif
NPM. 13103554

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Muarif dilahirkan di desa Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, pada Tanggal 03 Juni Tahun 1995, anak ke-empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ponijan dan Ibu Siti Aminah.

Pendidikan formal penulis dimulai di Raudhatul Athfal (RA) Seputih Agung dan selesai pada tahun 2001, kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam, selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke-Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam, dan selesesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Manba'ul Ulum Gayau Sakti, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah dimulai pada Semester I TA. 2013/2014, yang sekarang beralaih status menjadi IAIN Metro.